

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan penyatuan dari *spermatozoa* dan *ovum* dan dilanjutkan dengan nidasi, bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 9 bulan menurut kalender internasional. Maka, dapat disimpulkan bahwa kehamilan merupakan bertemunya sel telur dan sperma di dalam atau diluar rahim dan berakhir dengan keluarnya bayi dan plasenta melalui jalan lahir (Hafid & Hasrul, 2021) . Ibu hamil adalah seorang wanita yang sedang mengandung yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Masa kehamilan adalah sebuah impian yang sangat dinanti dan di harapkan oleh pasangan suami dan istri. Kehamilan akan mempengaruhi tubuh ibu secara keseluruhan dengan menimbulkan perubahan pada seluruh sistem organ. Sebagian perubahan pada tubuh ibu ibu hamil tersebut disebabkan oleh faktor hormonal (*esterogen, progesteron, human chorionic, gonadotropin, dan relaksin*).

Sehingga menimbulkan masalah pada sebagian ibu, sepanjang kehamilan elastisitas kulit akan mengembang sampai level maksimum. Permukaan sering terlihat pecah dan muncul *striae gravidarum*, yaitu tanda parut berupa garut-garut putih yang muncul di permukaan kulit. tidak sedikit ibu yang mengeluh mengenai keadaan terjadinya *striae gravidarum* pada saat kehamilan berlangsung seperti gatal pada area tertentu, kurang percaya diri, serta penanganan *striae gravidarum* yang tidak bisa langsung hilangng tetapi bisa dan dapat di minimalisir dengan perawatan area *striae gravidarum* (Fenny & Desriva, 2020) . Ada banyak berbagai macam penanganan *striae gravidarum* mulai dari yang mahal sampai yang dapat kita jumpai dimana saja, kali ini penanganan *striae gravidarum* menggunakan minyak zaitun dengan kandungan asam lemak, hidrokarbon, bikarotin, tokoferol, karotenoid, sterol memiliki manfaat yang sangat baik untuk mengatasi *striae gravidarum* (Yuspa & Febrianti, 2021) . Metode

untuk menilai striae gravidarum menggunakan metode dari (Atwal et al., 2006) yang memberikan sistem numerik dari kemunculan striae gravidarum. Untuk jumlah striae gravidarum dikelompokkan nilai 0 bila tidak ada striae gravidarum, nilai 1 bila ditemui kurang dari 5 garis striae, nilai 2 bila ditemui 5-10 garis striae, nilai 3 bila di temui lebih dari 10 garis striae (Khrisnamurti et al., 2018). Nilai rata-rata (mean) striae gravidarum pada ibu hamil dari 15 responden yang tidak diberikan minyak zaitun adalah 2.93 dengan standar deviansi 1.831 sedangkan nilai rata-rata (mean) pada striae gravidarum pada ibu hamil dari 15 responden yang diberikan minyak zaitun adalah 3.13 dalam sehari dengan standar deviasi 1.642 (Irnawati, 2020).

Penelitian ini di dukung oleh penelitian dari Fenny (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat perubahan antara sebelum dan sesudah menggunakan minyak zaitun. Artinya ada pengaruh terhadap penggunaan minyak zaitun untuk mengurangi striae gravidarum pada ibu hamil. Penelitian ini juga menyampaikan bahwa kandungan efektif dari minyak zaitun yang dapat menjaga elastitas kulit serta menjaga kulit agar tetap lembab serta diyakini sebagai obat yang dapat mencegah terjadinya striae gravidarum (Fenny & Desriva, 2020).

Hasil survey awal penelitian yang dilakukan peneliti pada tanggal 25 februari 2023 di PMB Wulan Mardikaningtyas di kartasura solo. Ditemukan hasil wawancara bidan mengatakan bahwa ibu hamil yang mengalami striae gravidarum lebih dari 20 orang. Dari permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Minyak Zaitun Untuk Mengurangi Striae Gravidarum Pada Ibu Hamil”. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Pengaruh Minyak Zaitun Untuk Mengurangi Striae Gravidarum Pada Ibu Hamil”. Dengan memanfaatkan minyak zaitun sebagai bahan alami kaya akan kandungan serta mudah di jumpai.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah peneliti gambarkan maka rumusan masalah yang di dapat dari penelitian ini adalah “Apa pengaruh minyak zaitun untuk mengurangi *striae gravidarum* pada ibu hamil ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui Pengaruh Minyak Zaitun Untuk Mengurangi *Striae Gravidarum* Pada Ibu Hamil.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui tampilan *striae gravidarum* sebelum dan setelah diberikan minyak zaitun.
- b. Untuk mengetahui perbedaan pemberian minyak zaitun terhadap tampilan *striae gravidarum*.
- c. Untuk mengetahui nilai *striae gravidarum* sebelum dan setelah diberikan minyak zaitun.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Membantu memberikan wawasan serta informasi bagi pembaca agar dapat mengetahui manfaat serta khasiat minyak zaitun bagi ibu hamil dengan masalah *striae gravidarum* serta dapat dijadikan referensi bagi setiap orang.

2. Praktis

a. Bagi Ibu dan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan ilmu pengetahuan kepada masyarakat terutama bagi ibu hamil tentang cara mengatasi/mengurangi *striae gravidarum* dengan menggunakan minyak zaitun.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan semoga hasil penelitian ini bisa menjadi bahan rujukan dan referensi

dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan kasus *striae gravidarum*.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan penelitian terbaru kepada Prodi Kebidanan dan Profesi Bidan untuk menambah wawasan dosen ataupun mahasiswa tentang pengaruh minyak zaitun untuk mengurangi *striae gravidarum* pada ibu hamil.

d. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan peneliti dapat menerapkan hasil penelitiannya tentang minyak zaitun dalam hal kesehatan.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang hampir relatif sama dengan beberapa hal:

1. (Fenny & Desriva, 2020) dengan penelitian “efektivitas pemberian virgin coconut oil (VCO) terhadap pencegahan *striae gravidarum* pada kehamilan di RS PMC”. Penelitian ini menggunakan uji hipotesis Paired Sample T-test untuk mengetahui efektivitas pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) terhadap pencegahan *striae gravidarum* pada kehamilan. Pemberian pengolesan Virgin Coconut Oil (VCO) pada perut ibu hamil dilaksanakan selama 8 minggu dan memperlihatkan penurunan jumlah *striae gravidarum* pada ibu hamil. Berdasarkan uji pengaruh menggunakan Paired sample T- test pada kelompok pretest menunjukkan hasil $p = 0,162 < 0,05$ dan pada kelompok posttest $p = 0,000 < 0,05$. dengan demikian dapat disimpulkan adanya efektivitas pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) terhadap *striae gravidarum* pada ibu hamil. Perbedaan dengan penelitian ini adalah tempat penelitian, jumlah responden, variabel penelitian, dan jenis eksperimen penelitian.

2. (Miharti & Fitrihia, 2020) dengan penelitian “efektivitas pemberian minyak zaitun dan ekstrak kentang terhadap pemudaran stretch mark pada ibu hamil pada ibu nifas” Penelitian ini menggunakan desain penelitian Quasi Eksperiment dengan Nonequivalent Control Group Design. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling sebanyak 10 kelompok intervensi Minyak Zaitun dan 10 kelompok intervensi Minyak Zaitun Dan Ekstrak Kentang dimulai dari bulan Desember 2019 dengan intervensi 4 minggu. Data diolah dengan wilcoxon. Hasil penelitian ini didapatkan rata-rata diberikan Minyak Zaitun 11,50. rata-rata diberikan Minyak Zaitun Dan Ekstrak Kentang 9,50. Dan hasil analisis didapatkan p value 0,005 artinya ada pengaruh Minyak Zaitun Dan Ekstrak Kentang terhadap pemudaran stretch mark. Perbedaan pada penelitian ini adalah tempat penelitian, bahan penelitian, jumlah responden, dan jenis penelitian
3. (Candrawati et al., 2021) dengan penelitian “minyak zaitun (OLIVE OIL) untuk mengurangi *striae gravidarum* pada ibu hamil trimester II dan III” penelitian kuantitatif, metode penelitian true-eksperiment dengan pendekatan pretes-postes with control group design, teknik sampling purposive sampling, analisa data univariat dan bivariat menggunakan uji T-tes independen. Penelitian ini menunjukkan jika *striae gravidarum* mengalami penurunan signifikan pada kelompok intervensi dengan minyak zaitun, sedangkan pada kelompok kontrol tidak mengalami perubahan dan justru mengalami peningkatan. Rata-rata *striae gravidarum* pada ibu hamil trimester II Dan III Yang diberi Minyak Zaitun dengan mean 1,72 dan tidak diberi Minyak Zaitun dengan mean 4,80. Hasil uji statistik didapat nilai p-value 0,000 (<0,05) yang artinya terdapat pengaruh minyak zaitun untuk mengurangi *striae gravidarum* pada ibu hamil trimester II dan III. Perbedaan pada penelitian ini adalah jenis penelitian, tempat penelitian, jumlah responden.

